

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *EVERYONE IS
TEACHER HERE* DI SDN 02 AIR PURA**

**OLEH:
SOVIA RAHMA AYU
NPM. 1110013411061**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *EVERYONE IS
TEACHER HERE* DI SDN 02 AIR PURA**

**Disusun Oleh:
SOVIA RAHMA AYU
NPM. 1110013411061**

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dr. Erman Har, M.Si.

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Hendrizal, S.IP., M.Pd.

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *EVERYONE IS
TEACHER HERE* DI SDN 02 AIR PURA**

Sovia RahmaAyu¹, Erman Har², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: sovia_rahmaayu@yahoo.com

Abstract

Target of this research is to mendeskripsikan ofis make-up of activity learn student in study of IPA pass/through model of Everyone Is Teacher Here. this Type Research is research of class action. This research is done/conducted in two cycle, each cycle consist of twice meeting and once cycle final exam. this Research Subjek is class student of IV SDN 02 Water Gate, amounting to 22 people. Research instrument the used is student activity observation sheet, observation sheet activity of instruction of teacher, result of learning student, field note, and camera. Pursuant to result of activity observation sheet learn student at cycle of I and of II, obtained by percentage of student activity raise question at cycle of I 38,63% mounting to become 77,26% at cycle of II, student activity reply/ answer question at cycle of I 49,99% mounting to become 84,08% at cycle of II, student activity tell opinion at cycle of I 34,08% mounting to become 77,26% at cycle of II. Pursuant to result of research, percentage of complete tired student of result learn cycle of I with mean 63,86 and cycle of II with mean 79,77. This matter can improve activity learn class student of IV in study of IPA pass/through model of Everyone Is Teacher Here in SDN 02 Water Gate. Pursuant to result of this research, researcher suggest that teacher can use model of Everyone Is Teacher Here in study to increase activity learn student.

Keyword: Activity Learn, IPA, Everyone Is Teacher Here

Keywords: Activities Learning, Science, Everyone Is Teacher Here

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Menurut Hamalik (2005:3), “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat”.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan, dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong kepencaapaian tujuan yang dicita-citakan.

Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.

Menurut Corey (dalam Ruminati, 2007:1.14), “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang dikelola secara disengaja untuk memungkinkan ikut serta dalam tingkah laku tertentu, sehingga dalam kondisi-kondisi khusus akan menghasilkan respon terhadap situasi tertentu”.

Persoalan peningkatan kualitas pendidikan pada dasarnya terletak pada kesediaan para pengelola pendidikan untuk melakukan inovasi atau perubahan ke arah yang lebih baik. Jadi, untuk meningkatkan kualitas pendidikan para pengelola pendidikan harus memiliki semangat untuk melakukan perubahan.

Apapun kebijakan yang ditetapkan apabila proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru tidak berubah, maka kualitas pendidikan tidak akan pernah mengalami perubahan. Untuk itu, perlu dilakukan dorongan terhadap guru untuk melakukan perubahan, salah satunya adalah perubahan dalam penggunaan strategi pembelajaran.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada

pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Menurut Trianto (2012:136), “Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam”.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran IPA di SD adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh daya serap anak didik itu sendiri. Dalam arti yang lebih luasnya bahwa akses bagi anak didik untuk mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Proses pembelajaran hingga saat ini masih terjadi dominasi guru terhadap anak didik dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan, terlihat siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran di depan kelas, jarang sekali

siswa yang bertanya tentang materi yang dijelaskan guru, sebagian siswa hanya menerima dan kurang mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru kepadanya, sehingga pembelajaran belum optimal, di samping itu guru masih dominan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hal di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di SDN 02 Air Pura yaitu di kelas IV. Peneliti memiliki solusi untuk masalah yang ada di atas, agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa dan siswa tertarik terhadap pembelajaran IPA. Selain itu dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa dan senang terhadap pembelajaran IPA. Salah satu model yang biasa diterapkan dalam pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here*.

Model *Everyone Is Teacher Here* adalah salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*). Model *Everyone Is Teacher Here* adalah model yang mempunyai keunggulan dan dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA. Model ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai guru “pengajar” terhadap siswa yang lain.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa

dalam pembelajaran IPA melalui model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 02 Air Pura.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk. (2012:5), “PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

Menurut Kunandar (2013:41-42), “PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. PTK merupakan bagian dari penelitian tindakan dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian umumnya”.

Jadi, sebelum membahas PTK perlu artikan terlebih dahulu tentang penelitian secara umum. Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori atau proses gejala.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 02 Kecamatan Air Pura, Kabupaten Pesisir Selatan. Lokasi sekolah ini tidak jauh dari pantai pasir ganting.

Penelitian ini melibatkan keseluruhan siswa kelas IV SDN 02 Air Pura yang berjumlah 22 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2012:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif (data primer) dan kuantitatif (data sekunder). Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang aktivitas belajar siswa mengajukan pertanyaan, aktivitas siswa menjawab pertanyaan, aktivitas siswa mengemukakan pendapat, dan hasil belajar siswa.

Data yang akan dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan di SDN 02 Air Pura yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam pengamatan dan evaluasi siswa dalam

kelas IV SDN 02 Air Pura pada pembelajaran IPA, peneliti dibantu oleh *observer*.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam PTK ini, observasi dilakukan untuk mengamati guru dan siswa. Observasi ini dilakukan di kelas IV SDN 02 Air Pura, di mana observasi ini dilaksanakan selama Proses Belajar Mengajar (PBM).

2. Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama pada butir penegasan materi pembelajaran dari unsur siswa.

3. Pencatatan Lapangan

Pencatatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran hingga selesai.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan untuk membuktikan data mengenai aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Dan juga membuktikan data mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPA.
2. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* dapat ditingkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA.
3. Lembar tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa.
4. Kamera digunakan untuk meliputi semua aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung yang nantinya akan didokumentasikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Teknik Analisis Data Aktivitas

Guru

Hasil analisis data aktivitas guru adalah data aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran aktivitas belajar siswa, yang mana *observer* mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Teknik Analisis Data Hasil Tes Belajar Siswa

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik perencanaan, pelaksanaan dan data evaluasi secara terpisah-pisah dengan tujuan menemukan informasi yang spesifik dan terfokus pada proses pembelajaran dan penghambat pembelajaran.

Hasil analisis dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SDN 02 Air Pura melalui model *Everyone Is Teacher Here* dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa mampu menjawab pertanyaan. Setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran IPA maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut 65. Jika hal-hal di atas bisa tercapai atau terjadi, maka penggunaan model *Everyone Is Teacher Here* dapat dikatakan bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 02 Air Pura.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Everyone Is Teacher Here* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 02 Air Pura, Kecamatan Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar siswa berupa akhir siklus.

Pembelajaran melalui model *Everyone Is Teacher Here* membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan model *Everyone Is Teacher Here* akan membuat siswa berani untuk menjawab pertanyaan di depan teman-temannya.

Siswa yang kurang aktif dapat menjadi aktif melalui model *Everyone Is Teacher Here* karena guru menggunakan secarik kertas dalam model pelaksanaannya. Selain itu bagi siswa yang aktif akan menambah aktivitas belajar dan siswa yang kurang aktif akan menjadi termotivasi untuk melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran sehingga

proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Dalam model pembelajaran ini, siswa yang dikategorikan aktif yaitu siswa yang mengacungkan tangan dalam setiap indikator yang telah ditetapkan guru, misalnya seorang siswa mengacungkan tangan pada saat ingin menjawab pertanyaan. Karena peneliti menilai siswa yang aktif adalah siswa yang berani mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan dan menyampaikan secara lisan apa yang dibuatnya.

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui model *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan rumusan masalah dapat dijelaskan bahwa aktivitas yang telah ditingkatkan dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat. Aktivitas siswa yang diamati adalah:

a. Aktivitas Mengajukan Pertanyaan Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here*

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 8

orang dari 22 orang siswa yang hadir, jika dipersentasekan yaitu 36,36% yang dikategorikan sedikit. Selanjutnya data yang diperoleh peneliti pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang mengajukan pertanyaan meningkat dari 8 orang menjadi 9 orang dan pada saat pertemuan kedua ini dihadiri oleh 22 orang siswa, jika dipersentasekan yaitu 40,90% dan masih dikategorikan sedikit. Rata-rata persentase pada aktivitas mengajukan pertanyaan siswa pada siklus I yaitu 38,63%. Sedangkan berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang bertanya sebanyak 16 orang, jika dipersentasekan 72,72% dan dikategorikan banyak sekali, selanjutnya data yang diperoleh peneliti pada siklus II pertemuan kedua adalah siswa yang bertanya sebanyak 18 orang jika dipersentasekan yaitu 81,81% dan dikategorikan banyak sekali. Rata-rata pada aktivitas mengajukan pertanyaan siswa pada siklus II yaitu 77,26%. Peningkatan aktivitas mengajukan pertanyaan siswa meningkat 38,63% dari 38,63% siklus I dan 77,26% siklus II.

b. Aktivitas Siswa Menjawab Pertanyaan dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here*

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus I pertemuan

pertama, siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 10 orang dari 22 orang siswa yang hadir, jika dipersentasekan 45,45% dikategorikan sedikit dari indikator yang ditetapkan. Selanjutnya data yang diperoleh peneliti pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang menjawab pertanyaan 12 orang dari 22 orang siswa yang hadir, jika dipersentasekan 54,54%. Rata-rata persentase menjawab pertanyaan siswa pada siklus I yaitu 49,99%. Sedangkan data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 18 orang, jika dipersentasekan 81,81% dikategorikan banyak sekali. Selanjutnya data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang menjawab pertanyaan 19 orang, jika dipersentasekan 86,36% dan dikategorikan banyak sekali dari indikator yang ditetapkan. Rata-rata pada aktivitas menjawab pertanyaan siswa pada siklus II yaitu 84,08%. Peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan meningkat 34,09% dari 49,99% siklus I dan 84,08% siklus II.

c. Aktivitas Siswa Mengemukakan Pendapat dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model *Everyone Is Teacher Here*

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang mengemukakan

pendapat sebanyak 7 orang dari 22 orang siswa yang hadir jika dipersentasekan 31,81% dikategorikan sedikit dari indikator yang ditetapkan. Selanjutnya data yang diperoleh peneliti pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang menjawab pertanyaan 8 orang dari 22 orang siswa yang hadir, jika dipersentasekan 36,36%. Rata-rata persentase mengemukakan pendapat siswa pada siklus I yaitu 34,08%. Sedangkan data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang mengemukakan pendapat sebanyak 15 orang, jika dipersentasekan 68,18%, selanjutnya data yang diperoleh oleh peneliti pada siklus II pertemuan kedua, siswa yang mengemukakan pendapat 18 orang, jika dipersentasekan 81,81% dan dikategorikan banyak sekali. Rata-rata persentase aktivitas mengemukakan pendapat pada siklus II yaitu 77,26%. Peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat meningkat 43,18% dari 34,08% siklus I dan 77,26% siklus II.

Tabel 01: Persentase Aktivitas Siswa Kelas IV SDN 02 Air Pura dalam Pembelajaran IPA melalui Model *Everyone Is Teacher Here* Siklus I dan II

Indikator Aktivitas Siswa	Skor Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan	38,63%	77,26%
Aktivitas menjawab pertanyaan	49,99%	84,08%
Aktivitas mengemukakan pendapat	34,08%	77,26%

- a. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 02 Air Pura mengalami peningkatan 38,63%.
- b. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 02 Air Pura mengalami peningkatan 34,09%.
- c. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan mengemukakan pendapat pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Everyone Is Teacher Here* di kelas IV SDN 02 Air Pura mengalami peningkatan 43,18%.

Peningkatan aktivitas belajar siswa juga disebabkan pada pembelajaran IPA menggunakan model *Everyone Is Teacher Here*. Model ini merupakan pembelajaran aktif yang memberikan peluang tumbuhnya kreativitas sesuai dengan kemampuan siswa. Guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA sudah melaksanakan seluruh indikator dalam melaksanakan keterampilan bertanya sekaligus memberikan arahan kepada siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.

2. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II seperti tertera pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 02: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Model *Everyone Is Teacher Here* pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Tuntas Nilai ≤ 65	Siswa Tuntas Nilai ≥ 65	Rata-rata Nilai Tes
I	12 orang = 54,54%	10 orang = 45,45%	63,86
II	4 orang = 18,18%	18 orang = 81,81%	79,77

Berdasarkan Tabel, tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus di atas, terlihat bahwa pada siklus I siswa yang tuntas belajar 45,45% dan yang tidak tuntas belajar 54,54%. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar 81,81% dan yang belum tuntas 18,18%. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM.

Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa kelemahan dari model yang digunakan yaitu: 1) model *Everyone Is Teacher Here*, di antaranya waktu yang digunakan terlalu singkat karena pada penelitian ini harus memerlukan waktu yang lebih lama dikarenakan tahap-tahap model ini, 2) pada indikator aktivitas menjawab pertanyaan

yang dianggap beraktivitas hanya siswa yang mengacungkan tangan sedangkan yang tidak mengacungkan tangan tidak dianggap beraktivitas, 3) pertanyaan dan jawaban siswa yang sama dan tidak.

Berdasarkan kelemahan di atas maka peneliti merekomendasikan perbaikan untuk kedepannya adalah: 1) guru akan memanfaatkan waktu yang singkat seefektif mungkin supaya semua tahap pada model pembelajaran ini dilaksanakan dengan baik dan benar, 2) guru akan menilai siswa yang aktif jika siswa menjawab pertanyaan pada kertas yang telah disediakan guru, 3) guru akan memberikan instruksi kepada siswa supaya pertanyaan atau jawaban tidak boleh sama, jika sama berarti dianggap mencontoh dan tidak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat disimpulkan bahwa melalui model *Everyone Is Teacher Here* dapat ditingkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA di SDN 02 Air Pura. Hal ini dapat dilihat dari persentase skor rata-rata setiap indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas mengajukan pertanyaan meningkat sebesar 38,63% yang mana

siklus I sebesar 38,63% menjadi 77,26% pada siklus II.

2. Aktivitas menjawab pertanyaan meningkat sebesar 34,09% yang mana siklus I sebesar 49,99% menjadi 84,08% pada siklus II.
3. Aktivitas mengemukakan pendapat meningkat sebesar 43,18% yang mana siklus I 34,08% menjadi 77,26% pada siklus II.
4. Terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari siklus I ke siklus II, dengan nilai rata-rata kelas 63,86 dan ketuntasan 45,45% di siklus I dan nilai rata-rata 79,77 dan ketuntasan 81,81% di siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan model *Everyone Is Teacher Here* berikut:

1. Bagi siswa diharapkan beraktivitas dalam mengikuti pembelajaran, karena aktivitas dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan model *Everyone Is Teacher Here* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat mendorong siswa untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model *Everyone Is Teacher*

Here agar dapat dilaksanakan dengan baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2012. *Bidang Studi untuk Guru Kelas Sekolah Dasar*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Amrina, Zulfa. 2008. *Pembelajaran Matematika Kelas Awal*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Dimayanti dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendri, Wince. 2011. *Pembelajaran IPA Kelas Lanjut*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Kunandar. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryanto, Adi, dkk. 2009. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yetra, Triyana. 2014. "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model *Everyone Is Teachere Here* di SDN 23 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar". *Skripsi*. Padang: Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.